

**PENGARUH POLA ASUH OTORITATIF *MUSYRIFAH*
DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP AKHLAK
SANTRI MTS DI PONDOK PESANTREN AN NUR
NGRUKEM BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Qhoirul Alfi Nur Fadila

21.10.2048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Qhoirul Alfi Nur Fadila
NIM	: 21102048
Tempat/Tanggal Lahir	: Sleman, 10 April 2002
Prodi/Semester	: Pendidikan Agama Islam (PAI)/ 8
Alamat Rumah	: Demangan, Madurejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta
Alamat Domisili	: Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Putri Pusat
Judul Skripsi	: Pengaruh Pola Asuh Otoritatif <i>Musyrifah</i> dan Lingkungan Sosial Terhadap Akhlak Santri MTs Di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 26 Juni 2025

Yang Menyatakan



Qhoirul Alfi Nur Fadila
NIM. 21102048

NOTA DINAS

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Lina M. Pd

Hal : Skripsi Sdr. Qhoirul Alfi Nur Fadila

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Qhoirul Alfi Nur Fadila
NIM : 21102048
Fakultas / Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Otoritatif *Musyrifah* Dan Lingkungan Sosial Terhadap Akhlak Santri MTs Di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 26 Juni 2025

Pembimbing



Dr. Lina M.Pd
NIDN. 2122018602

PENGESAHAN


IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

جامعة النور للعلوم القرآنية
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iq-annur.ac.id / e-mail: iqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 079/IIQ-TY/AK-UJ/VII/2025

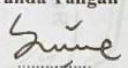
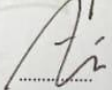
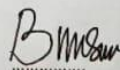
Skripsi dengan judul:

**PENGARUH POLA ASUH OTORITATIF MUSYRIFAH DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP AKHLAK SANTRI MTS DI PONDOK PESANTREN AN NUR NGRUKEM
BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:
Ohoirul Alfi Nur Fadila
NIM: 21.10.2048

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 87,5 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Rabu, tanggal 16 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Lina, M.Pd</u> Ketua Sidang/Pembimbing		28/07/2025
<u>Ali Mustaqim, M.Pd.I.</u> Sekretaris		28/7/2025
<u>Dr. Muh. Subhan Ashari, Lc. M.Pd.I.</u> Penguji I		28/7/2025
<u>Bagus Mahardika, M.A.</u> Penguji II		29/7/2025

Yogyakarta, **29** Juli 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Lina, M.Pd.
NIDN. 2122018602

Kampus Komplek PP. An Nur Ngrukem Bantul 55185 Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 646 9012 HP. 0813 8434 4448

MOTTO

*“Hidup itu simpel yang mudah disyukuri, yang susah disabari.
Menghadapi pikiran sendiri itu yang rumit, pikiran suka menciptakan
drama. Jadi jika ingin hidup simpel tidak usah banyak drama”*

Ustadzah Halimah Alaydrus¹

¹ Ustadzah Halimah Alaydrus “Hidup Itu Sempel”, diakses melalui instagram pada tanggal 24 Juli 2025

PERSEMBAHAN

Jika karya yang sederhana ini layak untuk dipersembahkan, ku persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tiada hentinya memberikan dukungan lahir batin, yang selalu mendukung, menyemangati, memotivasi dan mendoakan tanpa henti. Serta kedua adikku yang sangat peneliti sayangi dan menjadi alasan peneliti untuk tetap kuat, bertahan dan berjuang sampai detik ini.
2. Teruntuk seluruh teman-teman penulis dan teman-teman PUSAT NYELL salsa, kana, yaul, faradila, rina, mbak luluk, mbak hasyimah, syafina, asna, nabila, mbak khoirina, repik, farah yang saling mendo'akan dan mendukung dalam menggapai asa.
3. Tak lupa kepada teman-teman dan seluruh pihak yang telah banyak membantu peneliti baik dalam bentuk moral ataupun materil yang tak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, semoga terbalas kebaikan oleh Allah Swt.
4. Dan seseorang yang tak kalah penting dalam kehidupan penulis, Ali Ma'shum terimakasih karena telah menjadi partner penulis dari proses awal sampai akhir penulisan skripsi ini. Terimakasih atas segala dukungan yang telah diberikan.
5. Almamater yang kubanggakan, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta yang memberikan banyak pengalaman dalam dunia perkuliahan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia. Penulisan transliterasi Arab-Indonesia di sini menggunakan transliterasi dari Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0593b/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf Arab	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	šad	Š	Es (dengan titik di bawah)

Huruf	Arab	Nama Huruf Arab	Keterangan
ض	ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

سَيْلٌ : *suila*

ذُكِرَ : *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَـيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـِـوْ	Kasrah dan Wawu	Iu	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رَجَالٌ : *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *Layyinah*, di tulis = a dengan garis di atas, seperti مُوسَى :
mūsā
- c. *Kasrah* + huruf *ya'* mati, ditulis = i dengan garis di atas seperti مُجِيبٌ :
mujībun
- d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti قَالُوا لَهُمْ :
qalaubuhum

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' *marbutah* ada dua:

- a. Ta' *Marbutah* hidup

Ta' *Marbutah* yang hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' *Marbutah* mati

Ta' *marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”, seperti:

طَلْحَةٌ : *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' *marbutah* itu transliterasinya dengan “h”, seperti:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut

dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

كَبَّرَ : *kabbara*

6. Penulisan huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiyah* ditulis dengan metode yang sama tetapi ditulis al-, seperti:

الكریم الكبير : *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النِّسَاء : *ar-rasūl al-nisā'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti:

العزیز الحکیم : *al-azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti:

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ : *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan kata atau kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak diketahui, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awalan nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir perkuliahan ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan keturunan-keturunanNya yang telah menjadi contoh baik bagi kita semua.

Dengan segala kerendahan hati peneliti, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti yang peneliti susun sangat jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Namun, syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan karena dapat menyelesaikannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua. *Aamiin*.

Karya ini tentunya melibatkan banyak pihak yang telah membantu peneliti. Maka, dengan kesungguhan dan kerendahan hati peneliti banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. *Almaghfurlah* Simbah K.H. Nawawi Abdul Aziz *al-Hafidz* dan *Almaghfurlaha* Nyai Hj. Walidah Moenawir, beserta segenap dzuriyyah Pondok Pesantren An Nur Ngrukem yang selalu peneliti harapkan barokah ilmunya.
2. Bapak K.H. Muslim Nawawi selaku ketua Yayasan sekaligus pengasuh Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Yogyakarta yang selalu membimbing dan mendoakan untuk kesuksesan dunia akhirat.
3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta, yang dengan sabar membimbing seluruh mahasiswa dan stafnya sehingga IIQ An Nur Yogyakarta menjadi semakin maju.
4. Ibu Dr. Lina, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk

memberikan bimbingan pengarahan dan masukan kepada peneliti dengan penuh kesabaran.

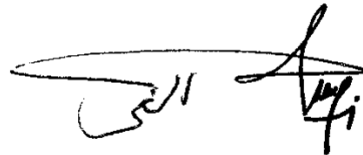
5. Bapak Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd. selaku Kaprodi Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Bantul Yogyakarta, yang selalu bersedia menerima keluhan kesah mahasiswanya dan bersedia membantu dalam memenuhi kebutuhan studinya.
6. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staf IIQ An Nur Bantul Yogyakarta yang telah menjadi jembatan bagi peneliti dalam mencari ilmu.
7. Kedua orang tua saya Bapak Muhammad Arief Munadi dan Ibu Supatmi serta kedua adikku Intan Zahra dan Umar Faruq, yang sangat amat peneliti sayangi dan menjadi alasan peneliti untuk tetap kuat, bertahan dan berjuang sampai detik ini. Terimakasih atas doa, nasehat, dan dukungan yang tidak pernah putus.
8. Dan seluruh pihak yang telah banyak membantu peneliti baik dalam bentuk moral ataupun material yang tak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, semoga terbalas kebaikan oleh Allah Swt.

Dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak tersebut, semoga amal kebaikan yang telah diberikan dapat diterima, dan mendapatkan rahmat dan kasih sayang dari Allah Swt.

Jazakumullah ahsanul jaza'.

Yogyakarta, 26 Juni 2025

Peneliti



Ohoirul Alfi Nur Fadila
NIM. 21.10.2048

ABSTRAK

Qhoirul Alfi Nur Fadila, Pola Asuh Otoritatif *Musyrifah* Dan Lingkungan Sosial Terhadap Akhlak Santri MTs Di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya akhlak sebagai fondasi utama dalam pendidikan Islam yang berperan membentuk karakter santri. Akhlak yang baik tidak hanya dibentuk oleh faktor internal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pola asuh dan lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh otoritatif *musyrifah* dan lingkungan sosial terhadap akhlak santri MTs di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 129 santri putri MTs, sedangkan jumlah sampel diambil sebanyak 100 responden menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Angket dianalisis validitas isinya dengan Rumus *Aiken's* dan diestimasi reliabilitasnya dengan *Cronbach's Alpha*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh otoritatif *musyrifah* terhadap akhlak santri, serta hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sosial terhadap akhlak santri. Selain itu, pola asuh otoritatif *musyrifah* dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akhlak santri. Kedua variabel ini mempengaruhi akhlak santri 41,3 %, sedangkan sisanya 58,7 % dipengaruhi oleh variabel lain. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pola asuh otoritatif dan kondisi lingkungan sosial pondok pesantren, maka semakin baik pula akhlak santri yang terbentuk. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pesantren dalam menyusun strategi pendidikan akhlak santri secara optimal melalui peran *musyrifah* dan lingkungan sosial.

Kata Kunci: Pola asuh otoritatif *musyrifah*, Lingkungan sosial, Akhlak santri, Pesantren

ABSTRACT

Qhoirul Alfi Nur Fadila, "The Authoritative Parenting of *Musyrifah* and Social Environment on the Morals of MTs Students at An Nur Islamic Boarding School, Ngrukem, Bantul, Yogyakarta." Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta, 2025.

This study is motivated by the importance of morality as a fundamental foundation in Islamic education that plays a crucial role in shaping students' character. Good morality is formed not only by internal factors but also strongly influenced by external factors such as parenting style and the social environment. This research aims to determine the influence of the authoritative parenting style of *musyrifah* and the social environment on the morality of MTs students at Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta.

This study employs a quantitative approach with a survey method. The population consists of 129 female MTs students, and the sample comprises 100 respondents selected using *stratified random sampling*. Data collection techniques include questionnaires, observation, and documentation. The questionnaire's content validity was analyzed using Aiken's V formula, and its reliability was estimated using Cronbach's Alpha. The data were analyzed using descriptive statistics and multiple linear regression with the help of the SPSS program.

The results showed that there is a positive and significant relationship between the authoritative parenting style of *musyrifah* and students' morality, as well as a positive and significant relationship between the social environment and students' morality. Additionally, both the authoritative parenting style of *musyrifah* and the social environment simultaneously have a significant effect on students' morality. These two variables influence students' morality by 41.3%, while the remaining 58.7% is influenced by other variables. These findings indicate that the better the authoritative parenting and the social environment in the pesantren, the better the morality of the students will be. This research is expected to serve as input for the pesantren in designing optimal moral education strategies for students through the role of *musyrifah* and the social environment.

Keywords: Authoritative parenting, Social environment, Students' morals, Islamic boarding school

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah:.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Teori	15
1. Pola Asuh Otoritatif <i>Musyrifah</i>	15

2. Lingkungan Sosial.....	24
3. Akhlak Santri MTs.....	29
B. Paradigma Penelitian	36
C. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	40
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	41
E. Definisi Operasional Variabel	42
F. Variabel Penelitian.....	45
1. Variabel Bebas (<i>Independen</i>).....	45
2. Variabel Terikat (<i>Dependen</i>).....	45
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
1. Kuesioner (Angket).....	46
2. Observasi.....	47
3. Dokumentasi	48
H. Instrumen Pengumpulan Data.....	48
I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	50
1. Uji Validitas Instrumen	50
2. Estimasi Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	51
J. Teknik Analisis Data	52
1. Analisis Statistik Deskriptif	52

2. Analisis Uji Prasyarat.....	53
3. Analisis Uji Regresi Linear Berganda.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum.....	55
1. Sejarah dan Perkebangan Pondok Pesantren An Nur Ngrukem.....	55
2. Identitas Pondok Pesantren	57
3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren An Nur.....	58
4. Program <i>Musyrifah</i> Di Pondok Pesantren An Nur.....	59
5. Lingkungan Sosial Di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul	60
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	61
1. Hasil Uji Validitas Angket dan Reliabilitas Instrumen.....	61
2. Hasil Estimasi Reliabilitas Instrumen	66
3. Analisis Deskriptif Data Angket	69
C. Hasil Uji Analisis Prasyarat.....	70
1. Uji Normalitas	71
2. Uji Linearitas.....	72
3. Uji Homogenitas	73
4. Analisis Uji Regresi Berganda	75
D. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93
CURRICULUM VITAE	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sampel Penelitian Santri MTs.....	41
Tabel 2 Variabel dan Indikator Penelitian	46
Tabel 3 Pedoman Penyekoran Jawaban Responden	47
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Pola Asuh Otoritatif Musyrifah (X1)	49
Tabel 5. Kisi-kisi Variabel Lingkungan Sosial (X2)	49
Tabel 6 Variabel Akhlak Santri MTs (Y)	50
Tabel 7. Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	52
Tabel 8. Kriteria Penilaian Validitas Isi	62
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Isi Angket Pola Asuh Otoritatif <i>Musyrifah</i> (X1)	63
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Isi Angket Pola Asuh Otoritatif <i>Musyrifah</i> (X2)	64
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Isi Angket Akhlak Santri MTs	65
Tabel 12. Kriteria Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	67
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Angket Pola Asuh Otoritatif <i>Musyrifah</i> (X1)	67
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Sosial (X2)	68
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Angket Akhlak Santri MTs (Y).....	68
Tabel 16 Analisis Deskriptif Angket Pola Asuh Otoritatif <i>Musyrifah</i> (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) terhadap Akhlak Santri MTs (Y)	69
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 18. Hasil Uji Linearitas Variabel Pola Asuh Otoritatif <i>Musyrifah</i>	72
Tabel 19 Hasil Uji Linearitas Variabel Lingkungan Sosial (X2).....	73
Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas.....	74
Tabel 21. Hasil Uji Korelasi.....	75
Tabel 22. Kriteria Nilai Korelasi.....	76
Tabel 23. Hasil Uji F (Simultan).....	77
Tabel 24. Hasil Uji T (Uji Hipotesis).....	78
Tabel 25. Hasil Uji Koefisien Determenasi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Dependen	37
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	94
Lampiran 2. Lembar Validator.....	96
Lampiran 3. Lembar Instrumen	109
Lampiran 4. Tabulasi Data.....	115
Lampiran 5. Daftar Nama Responden.....	125
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	127
Lampiran 7. Dokumentasi.....	128